BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Menurut Sugihastuti, masyarakat tidak akan berjalan tanpa komunikasi. Komunikasi dalam hal ini dengan "mempergunakan bahasa" adalah alat vital bagi masyarakat manusia (Kusumaningsih, 2014:13).

Manusia adalah makhluk yang berbudaya. Sebagai makhluk yang berbudaya, manusia perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Dalam berinteraksi diperlukan aturan, norma, dan etika agar hubungan manusia satu dengan yang lain harmonis. Dalam berkomunikasi secara lisan seseorang harus memperhatikan etika berbahasanya dan kalimat atau tutur kata yang diucapkannya agar tidak menyinggung perasaan. Hal-hal yang berhubungan dengan etika berbahasa ini diantaranya adalah kaidah dan norma yang berlaku pada masyarakat tempat seseorang berkomunikasi dengan orang lain (Pamungkas, 2012:57).

Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung dan tetap ada. Sosiologi mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam suatu masyarakat, akan diketahui cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri di dalam masyarakat. Peneliti menggunakan kajian sosiolingustik karena ingin mempelajari bahasa yang berkaitan dengan penggunaan register yang diujarkan oleh para pekerja dalam perkebunan karet. Dimensi kemasyarakatan bukan hanya memberi makna kepada bahasa, tetapi juga menyebabkan terjadinya ragam-ragam bahasa. Ragam-ragam bahasa bukan hanya dapat menunjukkan adanya perbedaan sosial dalam masyarakat namun memberi indikasi mengenai situasi berbahasa, mencerminkan tujuan, topik, dan modus-modus penggunaan bahasa. Bervariasinya masyarakat yang ada

berpengaruh terhadap variasi bahasa yang digunakan. Salah satu yang dibahas yaitu register.

Register meneliti seperangkat perbendaharaan kata yang berkaitan dengan ciri khas pekerjaan dan kelompok masyarakat. Variasi bahasa di suatu lingkungan ditandai dengan pemakaian beberapa bahasa (Ngalim, 2011:8). Bahasa yang dipakai dalam berinteraksi tersebut adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa serta pemakaian bahasa daerah lainnya. Pemakaian bahasa dapat bervariasi, hal itu disebabkan adanya faktor yang berhubungan dengan situasi pertuturan. Salah satu penggunaan variasi bahasa dalam interaksi terlihat pada variasi bahasa yang digunakan oleh para pekerja. Para pekerja akan menggunakan bentuk bahasa yang memiliki kekhasan yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan dalam kegiatan sosialnya.

Variasi bahasa yang memiliki kekhasan sesuai dengan situasi dan kebutuhan bahasa yang digunakan dalam bidang interaksi disebut dengan register interaksi. Penerapan register interaksi terjadi didalam interaksi dialog. Misalnya, penggunaan wacana promosi dan percakapan antara pekerja dan mandor yang membicarakan satu tujuan, yaitu untuk menarik perhatian dan mendapatkan keuntungan. Penggunaan register interaksi dapat dilihat pada wacana promosi dan percakapan yang terjadi interaksi pekerja dan mandor maupun pekerja lainnya.

Perkebunan Karet Afdeling Karanggadungan (PKAK) merupakan salah satu dari sembilan afdeling kebun yang ada di Kebun Batujamus/Kerjoarum PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero). Afdeling Karanggadungan berlokasi di Dukuh Gelang Desa Puntukrejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Afdeling Karanggadungan mempunyai empat tahun tanam (TT) tanaman karet yaitu tahun 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010. Selanjutnya untuk tahun tanam 2006 (Tanaman Belum Menghasilkan/TBM V) melaksanakan buka sadap seluas 54,39 HA dengan jenis karet polykloon. PKAK juga mempunyai potensi agrowisata yang luar biasa. Hal tersebut dapat terlihat dari karakteristik alam diantaranya kesuburan tanah dan topografi lingkungan kebun yang asri. Di lingkungan emplasemen (rumah dinas Sinder/Kepala afdeling kebun)

dimanfaatkan sebagai lahan pengembangan sayuran, ternak sapi, kambing dan kolam ikan lele, ikan mas, serta ikan mujair.

Pilihan bahasa yang digunakan dalam interaksi di perkebunan karet tergolong unik, sebagaimana menjadikan salah satu alasan dalam penelitian ini. Interaksi yang terjadi hanya orang yang terlibat dalam perkebunan karet saja yang mengerti. Permasalahan itu yang menjadikan dasar penelitian ini, dengan mengkaji proses interaksi pemerolehan bahasa. Tujuannya untuk memahami dan menjelaskan maksud dari register yang digunakan.

Register di PKAK Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar memiliki kekhasan dalam penggunaannya, yaitu sebagai berikut.

Contoh.

Klon-klon : Kumpulan sel turunan dari sel induk tunggal dengan reproduksi aseksual.

Lateks : Getah pada pohon karet.

Bentuk di atas merupakan salah satu situasi kebahasaan yang menarik untuk dikaji. Salah satu bentuk register yaitu penggunaan ciri bahasa yang tidak umum digunakan pada interaksi umumnya. Fenomena pemakaian register pada interaksi merupakan fenomena yang sangat menarik. Register di PKAK Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar menjadi masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini dipilih dengan berbagai pertimbangan. *Pertama,* lingkungan mempengaruhi pemakaian bahasa yang beragam. *Kedua,* istilah yang digunakan kebanyakan dari bahasa biologi. *Ketiga,* tempat ini merupakan salah satu perkebunan karet yang dijadikan tempat wisata. Dengan demikian, perbedaan latar belakang pekerja dan pendatang menyebabkan munculnya pemakaian bahasa dengan istilah-istilah yang khas dalam bidang perkebunan.

Fokus penelitian ini mengenai bentuk dan makna register di PKAK Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Pemikiran inilah yang kemudian menjadi pijakan untuk menjadikan pemakaian register di PKAK Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar sebagai sebuah kajian

sosiolinguistik yang mengkaji bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat pemakainya.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti membatasi permasalahan register di Perkebunan Karet Afdeling Karanggadungan Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk register di PKAK?
2. Bagaimana makna register di PKAK?
3. Bagaimana implementasi register di PKAK dalam pembelajaran bahasa di SMA?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk register di PKAK.
2. Mendeskripsikan makna register di PKAK.
3. Memaparkan implementasi register di PKAK dalam pembelajaran bahasa di SMA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan-sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang sosiolinguistik. Mampu memunculkan respon positif dalam memberikan perkembangan mengenai register bahasa.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca menambah pengetahuannya dalam memahami sebuah pembendaharaan kata berkaitan dengan ciri khas pekerjaan, khususnya dalam bidang sosiolinguistik.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan sama berkaitan dengan register.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian terdiri dari lima bab yaitu bab I, II, III, IV, dan V. Bab I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori, terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas dara, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang terdiri dari bentuk pemakaian register di perkebunan karet afdeling karanggadungan kecamatan ngargoyoso kabupaten karanganyar, makna bentuk pemakaian register di perkebunan karet afdeling karanggadungan kecamatan ngargoyoso kabupaten karanganyar dan implementasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X.

Bab V Simpulan dan Saran.